

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR DOMINAN PERILAKU TES HIV BERDASARKAN
TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS MULYOREJO SURABAYA

Penelitian *Cross Sectional* di Puskesmas Mulyorejo Surabaya

Oleh: Ragillia Irena Febri

Tes HIV merupakan salah satu cara untuk mendeteksi penularan HIV secara dini. Ibu hamil sebagai salah satu kelompok yang beresiko diberikan penawaran untuk melakukan tes HIV ketika melakukan kunjungan *antenatal care*. Namun, pelaksanaan tes HIV saat ini belum maksimal. Perilaku tes HIV pada Ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat diidentifikasi menggunakan teori HBM.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan *modifying factor*, *individual belief* dan *cues to action* dengan perilaku tes HIV pada Ibu hamil di Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Sampel penelitian sebesar 48 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *modifying factor*, *individual belief* dan *cues to action* yang meliputi usia, suku, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, *perceived susceptibility and severity*, *perceived benefit*, *perceived barrier* dan sumber informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku tes HIV. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan signifikansi $< 0,05$.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa faktor dominan perilaku tes HIV pada Ibu hamil adalah *cues to action*: sumber dengan signifikan $p=0,000$. Uji *Chi Square* menunjukkan usia ($p=0,481$), suku ($p=0,731$), pendidikan ($p=0,404$), pekerjaan ($p=0,218$), pengetahuan ($p=0,075$), *perceived susceptibility and severity* ($p=0,017$), *perceived benefit* ($p=0,043$), *perceived barrier* ($p=0,001$), dan sumber informasi ($p=0,001$).

Kesimpulan penelitian ini adalah *cues to action*: sumber informasi merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku tes HIV pada Ibu hamil. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ibu hamil sehingga dapat dilakukan tindakan untuk merubah perilaku tes HIV.

Kata kunci : faktor dominan, sumber informasi, perilaku tes HIV, Ibu hamil